

LEMBAR PERSEMBAHAN

Merangkai kata dalam sebuah tulisan, sebagai ungkapan rasa syukur atas setiap kebahagiaan yang telah dilalui. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa perkuliahan hingga akhir. Tulisan ini lahir dari perjalanan panjang yang dipenuhi doa, kesabaran, dan keteguhan hati. Dari langkah yang sempat diragukan, dari lelah yang sering disembunyikan, hingga keyakinan yang terus dijaga dalam diam, semua menjadi bagian dari proses pendewasaan diri. Setiap proses mengajarkan arti bertahan, ikhlas, dan percaya bahwa tidak ada usaha yang sia-sia ketika disertai niat yang tulus. Di balik setiap halaman tersimpan cinta yang tak selalu terucap, perhatian dan dukungan yang hadir dengan tulus meski tak selalu terucap. Ada tangan-tangan yang mendoakan tanpa suara, ada hati-hati yang setia menjaga meski tak selalu mampu memberi lebih. Hari-hari yang dilalui dengan tawa, resah, ragu, dan keyakinan kini menjelma menjadi sebuah kenangan berharga. Di penghujung perjalanan ini, peneliti dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada setiap sosok yang telah menjadi sandaran, penguat, dan sumber semangat. Dengan penuh rasa cinta, hormat, dan kebanggaan, karya ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta, mamah dan bapa yang selalu menghadirkan kasih, perhatian, dan doa tanpa henti. Terima kasih telah selalu hadir dan menemani dalam setiap langkah perjalanan ini, terima kasih atas nasihat yang menguatkan, kasih sayang yang penuh kehangatan, serta doa – doa yang tak pernah putus dipanjatkan. Semoga kalian selalu bangga dengan setiap langkah dan perjalanan yang telah aku lalui.
2. Adik-adikku tersayang, Manda, Pasha, dan Kila yang selalu menjadi penguat di saat lelah dan pengingat untuk tetap bertahan. Terima kasih atas tawa, doa, dan semangat yang kalian beri tanpa sadar. Semoga langkah ini bisa menjadi contoh bahwa mimpi selalu layak diperjuangkan.
3. Sahabat seperjuangan perskripsian, Sofi Novita, Fadila Putri Fauziah dan Inu Hikmat Nugraha yang selalu hadir di masa perjuangan ini. Terima kasih sudah mau berjalan bersama di tengah lelah, bingung, dan ragu selama proses ini. Terima kasih sudah saling menyemangati, saling menguatkan, dan saling mengingatkan saat hampir menyerah. Banyak cerita kecil yang mungkin terlihat sederhana, tapi akan selalu aku

simpan sebagai bagian berharga dari perjalanan ini. Semoga setelah ini, langkah kita dimudahkan, mimpi-mimpi kita tercapai, dan setiap usaha yang kita lakukan berbuah kebaikan.

4. Teman-teman “Bismillah S.Pd.”, Ani Fitriani, Siti Nurleni, Salwa Tabina, Diana Nurhalisa, Irna Dewi Astuti, Ipit Patonah, Neng Maryani, dan Mustika Dwi Danirat. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan kehadiran kalian di setiap proses perjalanan ini. Teruntuk Ani Fitriani, terima kasih sudah selalu ada, mendengarkan cerita yang tak pernah habis, serta berbagi segala hal tanpa ragu. Dari keluh kesah kuliah, hingga celoteh dan tawa yang selalu menyenangkan. Kehadiran Ani selalu membawa semangat dan keceriaan, membuat perjalanan ini terasa lebih ringan. Semoga langkah kita setelah ini selalu dimudahkan dan dipenuhi cerita baik yang membanggakan.
5. Pixie Hollow-ku, Santi Lestari, Silvia Latifatul H., Tetin Apriyani, Esa Nurhalimah, dan Fauziah Nabawiyah. Terima kasih sudah selalu ada untuk berbagi cerita, ngopi bareng, dan saling menguatkan dengan semangat serta tawa.
6. Teman-teman “Union Math-B”, kelas yang punya cerita seru, “Saudara 13” yang menjadi titik awal perjuangan skripsi ini, dan seluruh teman yang pernah hadir dalam perjalanan ini. Terima kasih atas setiap cerita, tawa, dan kenangan yang tercipta, atas momen-momen sederhana yang mungkin tak akan terulang dengan cara yang sama. Terima kasih telah membuatku merasa nyaman dan betah dengan pilihan ini. Sampai bertemu kembali dalam versi terbaik kita, di masa depan yang penuh kesuksesan.
7. Terakhir, sebuah ucapan terima kasih pada diri peneliti sendiri. Ternyata mampu bertahan dan telah begitu kuat bertahan pada pilihan yang sempat diragukan. Terima kasih sudah mau belajar, tumbuh, dan menjadi lebih kuat dari hari ke hari meski semuanya tak selalu mudah untuk dilalui. Jangan lupa untuk selalu mencintai dirimu sendiri, seperti engkau menebar cinta itu. Dari diriku di tahun 2026, untuk diriku di masa yang akan datang, semoga selalu bahagia, penuh cinta, rasa syukur dan bangga atas perjalanan yang telah dilalui.

“...Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan menganugerahkan kepadanya rezeki dari arah tidak dia duga”.

- QS. At-Thalaq: 2-3